

**PENGARUH PENYUNTIKAN HORMON PGF2 α TERHADAP RESPONS
BERAHI, INTENSITAS BERAHI, AWAL WAKTU MUNCULNYA
TANDA-TANDA BERAHI PADA SAPI PERANAKAN SIMMENTAL
DI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Hendrizal Y. dibawah Bimbingan Dr.Ir.H.Hendri,MS.dan Dr.Ir. H.Jaswandi,MS.
Bagian Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas 2016

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan Sapi Peranakan Simmental yang dipelihara oleh peternak tradisional dikecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat sebanyak 100 ekor yang berada pada fase luteal. Metode penelitian secara eksperimen yaitu dengan menggunakan sapi yang memiliki corpus luteum. Analisis Data dilakukan dengan Chi-Square dan Uji-t. Hasil Penelitian menyatakan respons berahi pada sapi Peranakan Simmental setelah penyuntikan hormon PGF2 α pertama 49% dan kedua 45%. Hasil ini menginformasikan bahwa respons berahi setelah penyuntikan hormon PGF2 α pertama 49% tidak berbeda nyata setelah penyuntikan hormon PGF2 α kedua 45% ($P>0,05$). Intensitas berahi setelah penyuntikan hormon PGF2 α pertama dengan intensitas jelas: 57,14%, sedang: 42,85%, dan kurang jelas : 0%. Intensitas berahi setelah penyuntikan hormon PGF2 α kedua dengan intensitas jelas: 56,86%, sedang: 31,37%, dan kurang jelas: 0,11%. Waktu awal timbulnya berahi pada Sapi Peranakan Simmental setelah penyuntikan hormon PGF2 α pertama 48,24 \pm 9,50 jam dan setelah penyuntikan hormon PGF2 α kedua 53,94 \pm 11.25 jam.

Kata Kunci : Sapi Peranakan Simmental, Hormon PGF2 α , Respons Berahi, Intensitas Berahi, Waktu Awal Muncul Berahi.

